RINGKASAN

PROFIL PASIEN IMPETIGO BARU DI DIVISI DERMATOLOGI ANAK UNIT RAWAT JALAN KESEHATAN KULIT DAN KELAMIN RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2012-2017

Latar Belakang: Impetigo adalah infeksi kulit yang terutama disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus, Streptococcus β-hemolytic grup A*, dan/atau kombinasi keduanya. Bakteri ini dapat menyebabkan infeksi pada kulit yang rentan. Faktor yang dapat mempengaruhi antara lain: trauma pada kulit, panas, iklim lembab, kebersihan yang buruk, kepadatan, malnutrisi, diabetes melitus atau komorbiditas medis lainnya. Penularannya dapat melalui kontak langsung. Dilihat dari komplikasi akibat impetigo, dampak impetigo merupakan hal yang tidak bisa diremehkan. Selain itu, Indonesia merupakan negara tropis dengan tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan diri serta lingkungan yang masih sangat rendah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari profil pasien impetigo baru di Divisi Dermatologi Anak Unit Rawat Jalan Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Dr. Soetomo tahun 2012-2017.

Metode: Penelitian ini merupakan studi retrospektif dengan mengambil data rekam medik pasien, kemudian data yang telah terkumpul dianalisis secara deskriptif.

Hasil: Pada penelitian ini terdapat 166 pasien yang terdiri dari 87 laki-laki dan 79 perempuan. Mayoritas pasien berusia antara 1 bulan - 2 tahun (42%). Kebanyakan pasien datang dengan keluhan utama lepuhan (40%) dengan lama sakit $\leq$ 7 hari (64%). Sebagian besar pasien tidak menyebutkan riwayat kontak (93%). Kebanyakan pasien tidak memiliki riwayat penyakit penyerta (82%). Mayoritas pasien memiliki lesi di wajah (27%) berupa makula (30%). Semua pasien pada penelitian ini tidak dilakukan pemeriksaan penunjang (100%). Terapi yang paling banyak digunakan berupa terapi topikal yaitu natrium klorida 0.9% (31%) dan terapi sistemik yaitu kloksasilin (61%). Pada pasien berusia 0-60 bulan mayoritas memiliki status gizi baik (76%), sedangkan pasien berusia 5-18 tahun mayoritas memiliki status gizi obesitas (26%). Sebagian besar pasien memiliki diagnosis impetigo krustosa (65%) dan kunjungan ulang dilakukan oleh 34 pasien (21%).

Kata kunci: profil, pasien anak, impetigo

ABSTRACT

PROFILE OF NEW IMPETIGO PATIENTS IN DERMATOLOGY DIVISIONS OF CHILDREN IN DERMATOLOGY-VENEREOLOGY OUTPATIENT UNIT RSUD DR. SOETOMO IN 2012-2017

***Background**: Impetigo is a skin infection that is mainly caused by the Staphylococcus aureus, Streptococcus β-hemolytic grup A, and/or a combination of both. These bacteria can cause infection in sensitive skin. The Factors that can affect include: trauma to the skin, heat, humid climate, poor hygiene, density, malnutrition, diabetes mellitus or other medical comorbidities. Transmission can be through direct contact. Judging from complications due to impetigo, the impact of impetigo is something that cannot be underestimated. In addition, Indonesia is a tropical country with a level of public awareness to maintain cleanliness, personal health, and the environment is still very low.*

***Objective**: This research aims to study the profile of new impetigo patients in the Dermatology Division of Children In Dermatology And Venereology Units RSUD Dr. Soetomo In 2012-2017.*

***Method**: This is a retrospective study by obtaining patients data from medical records and analyzed descriptively.*

***Result**: In this study there were 166 patients consisting of 87 male and 79 female. The majority of patients are between 1 month - 2 years old (42%). Most patients present with the main complaint of blisters (40%) with a duration of illness ≤ 7 days (64%). Most patients did not mention contact history (93%). Most patients did not mention other history of diseases (82%). The majority of patients had facial lesions (27%) in the form of macule (30%). All patients were not doing laboratory examination (100%). The most widely used therapy is topical therapy, natrium cloride 0.9% (31%) and systemic therapy, cloxacillin (61%). In patients aged 0-60 months the majority had good nutritional status (76%), while patients aged 5-18 years were mostly obese (26%). Most patients had a diagnosis of non bullous impetigo (65%) and only 34 patient (21%) took the control.*

***Keywords**: profile, pediatric patient, impetigo*